

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis pendekatan yang dipergunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Gay dkk., metode penelitian kuantitatif adalah pengumpulan dan analisis data numerik.⁴⁶ Lebih tepatnya jenis penelitian ini ialah komparatif. Peneliti memilih jenis penelitian ini berdasarkan latar belakang dalam penelitian yang ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan regulasi emosi antara praktisi dan *marqi* dari Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Kediri.

2. Lokasi penelitian

Rencana lokasi dari penelitian yaitu Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) cabang Kediri. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan observasi peneliti yang menemukan fenomena di Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) cabang Kediri. Ditemukan fenomena oleh peneliti bahwa kelompok tersebut anggotanya belajar mengelola emosi melalui kegiatan-kegiatan yang di dalamnya terdapat do'a bersama hingga amalan lain seperti dzikir tertentu.

3. Data dan sumber data

a. Data primer

Data primer merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan dan data yang didapatkan melalui hasil dari kuesioner yang telah diberikan

⁴⁶ Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Tangerang: Indigo Media, 2021), 4.

kepada sampel. Adapun data primer dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari praktisi dan *marqi* Jam'iyyah Ruqyah Aswaja.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang didapatkan secara tidak langsung, bisa melalui media yang sudah ada sebelum penelitian ini dilakukan. Data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan buku, artikel, dan jurnal yang masih berkaitan dengan penelitian ini.⁴⁷

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah seluruh obyek atau individu yang akan diteliti.⁴⁸ Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua kelompok yakni kelompok praktisi dan *marqi* dari Jam'iyyah Ruqyah Aswaja di Kediri. Dimana untuk praktisi wilayah Kediri jumlahnya ada 355 praktisi berdasarkan jumlah total 4 kali penyelenggaraan pelatihan massal oleh *muji* Jam'iyyah Ruqyah Aswaja. Kemudian disisi lain terdapat *marqi* yang berjumlah 595 berdasarkan daftar hadir kegiatan yang diselenggarakan selama bulan Januari hingga bulan Agustus tahun 2023.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang akan diteliti dimana menggambarkan keadaan sesungguhnya dari populasi.⁴⁹ Pada penelitian ini yang berkesempatan menjadi sampel adalah seluruh praktisi dan *marqi* dari Jam'iyyah Ruqyah Aswaja (JRA) yang berkenan untuk berpartisipasi atau *simple random sampling*. Selanjutnya, untuk menentukan jumlah sampel dipergunakan teori Arikunto, yang menentukan jumlah

⁴⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

⁴⁸ Rochmat Aldy Purnomo, "Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS", (Ponorogo: CV. WADE GROUP, 2016), 15.

⁴⁹ *Ibid.*, 15.

sampel diatas 100 antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵⁰ Sehingga jika ditetapkan 10% dari populasi, jumlah sampel dari kelompok praktisi adalah 36 praktisi. Kemudian untuk jumlah sampel *marqi* adalah 60 *marqi*. Jumlah dari kedua kelompok tersebut dapat diterima karena ukuran sampel yang layak dalam suatu penelitian menurut Sugiyono antara 30 sampai dengan 500 partisipan.⁵¹

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data dengan angket atau kuesioner. Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang diterapkan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan atau pernyataan yang berkenaan dengan masalah penelitian.⁵² Jenis kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner dengan pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya sudah dibatasi melalui alternatif jawaban.⁵³

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, misalnya skala⁵⁴. Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert merupakan skala yang dapat digunakan secara umum dengan cara responden memunculkan respon terhadap pernyataan yang diajukan terkait indikator yang dinilai.⁵⁵ Alternatif jawaban yang diberikan oleh peneliti ada 4 yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

⁵⁰ Abdul Hahid dan Ni Ketut Eka Yulianti. "Minat Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu Parigi Moutong untuk Melanjutkan Studi Kejenjang Perguruan Tinggi", Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol.16, No. 1, 2019, 50.

⁵¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), 91.

⁵² Anggy Giri Prawiyogi, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, Popy Nur Elisa, "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, volume 5 nomor 1 tahun 2021, 449.

⁵³ H. Djaali, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 68.

⁵⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), 102.

⁵⁵ Saifudin Azwar, "Validitas dan Reliabilitas", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 139.

Dimana pada penelitian ini skala yang dipergunakan adalah skala regulasi emosi yang dikembangkan berdasarkan teori Gross.

Penyusunan instrumen penelitian ini tahapannya yaitu menentukan variabel penelitian yang akan diteliti. Kemudian dari variabel tersebut akan di tentukan aspek-aspek yang sesuai dengan responden lalu di tetapkan definisi oprasionalnya. Selesai dengan definisi operasional, selanjutnya menentukan indikator dari variabel tersebut. Dari indikator-indikator tersebut kemudian akan dijabarkan menjadi sebuah pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah dalam penyusunan instrumen penelitian maka dipergunakan *blueprint* serta tabel penulisan *item* yang terlampir. Tujuannya agar skala yang diperoleh dapat dibuat secara empiris. Variabel dalam penelitian ini yang membutuhkan instrumen ada satu yaitu variabel regulasi emosi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang dibuat oleh peneliti sendiri. Berikut tabel dari *blueprint* sebagai instrumen dari penelitian yang akan dilakukan ini.

Tabel 3.1

Tabel Blue Print Skala Regulasi Emosi

Aspek	Indikator	Item		Total	Bobot
		UF	F		
<i>Situation selection</i> (pemilihan situasi)	Bentuk emosi yang sesuai stimulus.	1, 21, 41	20, 40, 60	6	10%
	Kemampuan menentukan emosi agar tidak muncul respon negatif.	19, 39, 42	2, 22, 59	6	10%
<i>situation modification</i> (modifikasi situasi)	Memberikan jeda sebelum merespon stimulus ketika emosi tidak stabil.	3, 23, 43	18, 38, 58	6	10%
	Berusaha mengontrol emosi lewat intonasi bicara.	17, 37, 44	4, 24, 57	6	10%

<i>Attention deployment</i> (fokus perhatian)	Fokus pada tujuan yang ingin dicapai bukan respon spontan.	5,25,45	16,36,56	6	10%
	Fokus pada inti atau maksud stimulus.	15,35,46	6,26,55	6	10%
<i>cognitive change</i> (perubahan kognitif)	Berusaha tidak menghakimi situasi.	7, 27, 47	14, 34, 54	6	10%
	Memilih kata yang positif ketika bicara.	13, 33, 48	8, 28, 53	6	10%
<i>response modulation</i> (modifikasi respon)	Pembentukan ekspresi yang ditampilkan.	9, 29, 49	12, 32, 52	6	10%
	Pengelolaan gestur tubuh terhadap stimulus.	11, 31, 50	10, 30, 51	6	10%
Total		30	30	60	100%

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang dipergunakan oleh penulis dengan tujuan menganalisis data yang telah didapatkan, yang kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk informasi, sehingga bentuk data atau sifat data lebih mudah dipahami serta bisa bermanfaat untuk membantu menjawab masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.⁵⁶ Penelitian ini menerapkan metode statistik *inferensial*. Analisis data dengan statistik *inferensial* atau sering disebut statistik induktif hingga statistik probabilitas, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya dibertakutkan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Statistik ini disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*).⁵⁷ Sedangkan skoring merupakan proses

⁵⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), 147.

⁵⁷ *Ibid.*, 148.

untuk memberikan skor pada *aitem* atau pilihan yang telah disediakan pada angket, untuk ketentuan skoring pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Sangat Sesuai (SS) : 4
- 2) Sesuai (S) : 3
- 3) Tidak Sesuai (TS) : 2
- 4) Sangat Tidak Sesuai (STS) : 1

Proses tabulasi data awalnya dari jawaban-jawaban yang telah didapatkan dibuat kelompok dengan cara yang teliti dan teratur, setelah itu jawaban tersebut dihitung dan dijumlahkan kemudian memasukkan nilai-nilai dari rata-rata angket berdasarkan kategori yang telah ditetapkan kedalam tabel.⁵⁸

G. Teknik Keabsahan Data

a) Uji validitas

Uji validitas, yakni suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauhmana alat ukur mampu digunakan untuk mengukur. Suatu instrumen penelitian bisa dikatakan valid ketika instrumen tersebut dapat menghasilkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat.⁵⁹ Azwar menjelaskan bahwa suatu item itu dianggap valid apabila memiliki nilai koefisien sama atau lebih dari 0,300. Nilai ini bisa turun menjadi 0,275 apabila tidak memenuhi syarat.⁶⁰ Dalam penelitian ini uji validitas akan menggunakan aplikasi SPSS versi 16. Ditambah uji validitas yang juga akan dilakukan oleh *expert judgement*.

⁵⁸ Saifudin Azwar, "Penyusunan Skala Psikologi", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019) 64 - 65.

⁵⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), 121.

⁶⁰ Saifudin Azwar, "Penyusunan Skala Psikologi", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019) 86.

b) Uji reliabilitas

Reabilitas dalam alat penelitian adalah ketepatan alat teliti dalam menilai apa yang akan dinilai.⁶¹ Metode *Cronbach's Alpha* yang perhitungannya menggunakan SPSS versi 16 dipilih sebagai metode yang dipergunakan dalam penelitian yang akan dilakukan ini.

Tabel 3.2

Indeks Koefisien Reliabilitas

Nilai Alpha	Kriteria
0,700 – 0,900	Reliabilitas Tinggi
0,500 – 0,700	Reliabilitas Sedang
< 0,500	Reliabilitas Rendah

c) Uji normalitas

Sebelum dilakukannya analisis data maka dilakukan uji normalitas. Tujuan adanya uji normalitas untuk mengetahui variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan *kolmogrof smirnov test* untuk menguji normalitas data. Uji *kolmogorof smirnov* merupakan uji normalitas yang sering digunakan. Adapun syarat suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal adalah jika signifikansi lebih dari 0,05.⁶²

⁶¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), 122.

⁶² Andi Quraisy, "Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogrov Smirnov dan Saphiro Wilk", J - HEST: Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technplogy, Volume 3 Nomor 1 tahun 2020, 7-9.

d) Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk varian antar kelompok homogen atau tidak ada varian antar kelompok. Varian adalah angka-angka yang menunjukkan suatu ukuran variabilitas yang cara menghitungnya dengan jalan mengkuadratkan standar deviasinya saja. Asumsi homogenitas dinyatakan terpenuhi jika nilai $p > 0,05$.⁶³

e) **Uji Hipotesis**

Teknik analisis statistik yang dipilih peneliti dalam uji hipotesis penelitian ini adalah uji *comparatif independent t test*. Yang mana berfungsi untuk menguji hipotesis. Teknik ini berfungsi untuk mengetahui perbandingan tingkat regulasi emosi antara praktisi dan *marqi*. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah tersaji dalam bentuk angka yang akan di analisis. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.⁶⁴ Perhitungan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) versi 16.0 *for windows*.

⁶³ Rektor Sianturi, "Uji Homogenitas sebagai Syarat Pengujian Analisis", *Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial dan Agama*, Volume 8 Nomor 1 2022, 386 – 388.

⁶⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), 159.